

Analysis of Institutional Repository Utilization by Students of Putra Indonesia University Yptk Padang

Analisis Pemanfaatan Repositori Institusi Oleh Mahasiswa Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

Annisa¹, Gustina Erlianti¹

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: annisaocha10@gmail.com

Abstract

This study analyzes the use of institutional repositories by Universitas Putra Indonesia YPTK Padang students as a source of academic reference. Using a quantitative descriptive approach, data was collected through a questionnaire distributed to 100 students. The results showed that this repository supports cost savings, provides easy and quick access to academic resources, and is relevant to lecture needs. However, students' awareness of the term "institutional repository" is still low, which indicates the need for increased socialization. This finding is expected to be the basis for library managers to optimize repository services as an effective learning facility in the university environment.

Keywords: Repository, student, academic reference, digital access, library



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Ketersediaan informasi yang berkembang begitu cepat, membuat pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Kebutuhan informasi menjadi sarana yang sangat di butuhkan oleh manusia di era ketersediaan informasi yang ada. Hal ini menjadi penyebab mengapa semua lembaga penyedia dan pengelola informasi lebih giat dalam penyediaan informasi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan bekerja secara efektif. Agar keberlangsungan informasi yang di butuhkan dapat tersampaikan kepada pengguna yang membutuhkan informasi.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang menyediakan informasi tentunya juga melakukan upaya agar informasi yang di sediakan dapat digunakan secara efisien dan efektif bagi para penggunanya. Pengertian perpustakaan berdasarkan UU No 43 pasal 1 butir satu menyatakan, perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, sarana informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan memberikan informasi kepada pengguna atau pemakai bertujuan agar memenuhi kebutuhan dan sebagai bentuk rujukan dalam proses menyerap ilmu pengetahuan.

Keberadaan perpustakaan menjadi sangat penting, sebab berkaitannya kebutuhan dan perkembangan teknologi yang bertujuan agar dapat memenuhi informasi yang muncul di tengah masyarakat. Informasi juga merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang menjadi acuan sepanjang masa terus berkembang sesuai dengan permintaan kebutuhan, sehingga menuntut perpustakaan sebagai jasa penyedia informasi untuk tanggap dan dapat mengikuti arus perkembangan terutama pada lingkup pendidikan.

Pada lingkup pendidikan, peran perpustakaan atau yang lebih di khususkan pada perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat besar dalam menghadapi permasalahan mengenai penyediaan informasi. Perpustakaan memiliki peran utama dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Perguruan tinggi. Perpustakaan bukan sekedar penyedia sumber-sumber belajar atau sarana pembelajaran tetapi lebih dari itu perpustakaan mempunyai tugas pokok dalam tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, penelitian dan pengabdian Masyarakat) (Suhairi, dkk, 2019).

Perpustakaan tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan dan penyebaran informasi dan adanya dukungan teknologi agar dapat merealisasikan kedua hal tersebut. Pada saat sekarang ini, dikenal layanan informasi yang cepat dan mudah

yang sering disebut dengan layanan digital atau yang lebih populernya digital library. Layanan digital ini memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses informasi yang di butuhkan, sehingga perpustakaan sangat memperhatikan dan mengembangkan layanan tersebut terutama pada perpustakaan perguruan tinggi, salah satu nya yaitu perpustakaan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang (Yayasan Perguruan Tinggi Komputer).

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang merupakan lembaga akademik yang ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan informasi yang ada. Selain melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga sebagai tempat penyediaan informasi bagi masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Upaya yang dilakukan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang salah satunya menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna terlaksananya Tridharma perguruan tinggi. Karya akademik yang bersifat ilmiah yang di hasilkan oleh perguruan tinggi jika tidak di kelola dengan baik maka akan menjadi sebuah kendala dalam penyebaran informasi. Usaha yang dilakukan oleh UPI-YPTK Padang dalam penyebaran informasi berkerja sama dengan perpustakaan utama yang ada di UPI-YPTK padang tersebut dengan cara menyediakan layanan digital berupa repositori institusi (<http://repository.upiyptk.ac.id>).

Selain itu, pendapat yang disampaikan Sinaga (2021) mengenai Institutional repository merupakan sarana yang dimanfaatkan sebagai tempat untuk menyimpan karya-karya ilmiah dengan memanfaatkan fasilitas akses dalam jangka waktu panjang dan digunakan untuk memanfaatkan sumber daya informasi digital bagi keperluan serta kepentingan komunitas tertentu. Institutional repository merupakan sistem yang mendukung diseminasi hasil penelitian di perguruan tinggi/institusi.. Repositori institusi UPI-YPTK Padang merupakan sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah akademik yang ada di perguruan tinggi tersebut yang berupa jurnal, skripsi, tesis, serta informasi berita yang berisikan tentang UPI-YPTK Padang yang disajikan dalam bentuk digital dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan dan dibuka secara gratis untuk pengguna khusus mahasiswa atau dosen yang ada di UPI-YPTK Padang. Tujuannya yaitu untuk menunjang perkuliahan dan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.

Repositori Institusi UPI-YPTK Padang sudah memiliki koleksi yang tidak sedikit jumlahnya. Berdasarkan hasil dari observasi awal peneliti, menemukan jumlah koleksi sebanyak 24.000 eksemplar dan 7.000 judul berupa karya-karya ilmiah seperti jurnal, makalah, tugas akhir, skripsi dan tesis hasil karya mahasiswa ataupun dosen yang ada di UPI-YPTK Padang yang bertujuan untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian dengan menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi serta memfasilitasi penyebaran pengetahuan. Namun, pemanfaatan repositori institusi masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya tingkat kesadaran dan pemanfaatan repositori, serta kurangnya pelatihan dan dukungan teknis untuk mahasiswa. Padahal, repositori institusi menawarkan berbagai manfaat, seperti mempermudah mahasiswa dalam mengakses bahan referensi akademik, mendukung proses pembelajaran, dan memperkaya hasil penelitian dengan bahan yang relevan.

Dari hasil wawancara awal penelitian terhadap mahasiswa UPI-YPTK Padang, didapatkan hasil bahwa mahasiswa kurang tahu mengenai adanya repositori institusi yang ada di UPI-YPTK padang. Namun, mereka lebih mengenal layanan online yang disediakan di perpustakaan utama UPI-YPTK Padang yang menyediakan koleksi digital berupa jurnal dan skripsi. Setelah melakukan wawancara awal dapat di temukan hasil bahwa mahasiswa UPI-YPTK Padang kurang tahu persis dengan adanya istilah Repositori institusi pada layanan yang di berikan oleh perpustakaan.

Dalam memanfaatkan layanan repositori institusi UPI-YPTK Padang tentunya dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengakses layanan ini. Setelah memanfaatkan layanan ini beberapa mahasiswa paham dengan layanan namun tidak megenal istilah instutional repository. Sehingga kedepannya, mereka dapat memanfaatkan instutional repository sebagai bahan referensi dan penunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran dan penyusunan skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan repositori institusi oleh mahasiswa di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan repositori, baik dukungan maupun hambatan yang dihadapi mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan layanan repositori sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan repositori institusi oleh mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Desain penelitian deskriptif dipilih

karena sesuai untuk menggambarkan secara faktual dan sistematis mengenai kondisi dan pemanfaatan repositori tanpa melakukan perbandingan variabel lain. Penelitian ini bersifat non-hipotesis, di mana fokusnya adalah menginterpretasikan data yang diperoleh dalam menggambarkan tingkat pemanfaatan repositori institusi.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Putra Indonesia YTPK Padang yang menggunakan repositori institusi. Menggunakan teknik simple random sampling, peneliti memilih 10% dari populasi yang memanfaatkan repositori institusi, yaitu sebanyak 100 mahasiswa. Teknik ini memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan keseluruhan populasi pengguna repositori di universitas tersebut.

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur tingkat pemanfaatan repositori berdasarkan persepsi, sikap, dan pengetahuan mahasiswa. Kuesioner ini disusun untuk mengevaluasi lima dimensi utama: keterjangkauan, efektivitas, efisiensi, keterpakaian, dan dampak repositori institusi terhadap proses akademik mahasiswa. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa di repositori dan wawancara tidak terstruktur dengan pengelola repositori, untuk memperoleh wawasan tambahan mengenai kendala dan peluang peningkatan akses repositori.

Validitas kuesioner diuji menggunakan metode korelasi product-moment, dengan bantuan perangkat lunak SPSS, untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang dituju secara konsisten. Selain itu, uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach dilakukan untuk mengukur konsistensi internal instrumen, memastikan bahwa kuesioner memiliki ketepatan dan keajegan yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis dalam beberapa tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner disederhanakan dan dikelompokkan sesuai kategori utama untuk analisis yang lebih mendalam. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, memungkinkan visualisasi data yang lebih jelas untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat pemanfaatan repositori oleh mahasiswa. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan data dan dikaitkan dengan literatur terkait, memberikan landasan kuat untuk merekomendasikan perbaikan yang mungkin dalam penggunaan repositori institusi di lingkungan universitas.

Result & Discussion

Analisis Tingkat Pemanfaatan Repositori Institusi Oleh Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YTPK Padang

1. Keterjangkauan repositori institusi

Layanan repositori institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang telah memberikan akses yang inklusif dan efisien bagi mahasiswa. Berdasarkan data yang ditampilkan, skor rata-rata keterjangkauan mencapai 3,35, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasakan manfaat langsung dari repositori, terutama dalam hal aksesibilitas dan penghematan biaya. Sebagai contoh, pada unsur pertama, repositori memberikan kemudahan akses tanpa biaya tambahan, dengan skor 3,43, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terbebani secara finansial untuk memanfaatkan sumber daya akademik yang ada. Ini sangat mendukung inklusivitas, karena setiap mahasiswa, terlepas dari latar belakang ekonomi, dapat mengakses bahan referensi yang diperlukan.

Selain itu, repositori ini membantu mahasiswa menghemat biaya karena mereka dapat mengakses materi yang relevan tanpa harus membeli buku atau sumber referensi berbayar. Ini terlihat pada skor 3,38 pada poin kedua. Dengan menyediakan materi yang dapat diakses secara gratis, repositori mendorong keterjangkauan akademik yang esensial, terutama bagi mahasiswa yang mungkin mengalami kendala keuangan. Akses yang tersedia kapan saja dan di mana saja juga menjadi aspek penting, dengan skor 3,32, yang menegaskan bahwa repositori ini sangat mendukung mahasiswa yang mungkin kesulitan mengakses perpustakaan fisik, terutama di era digital ini.

Repositori juga menyediakan akses tak terbatas ke jurnal, tesis, dan karya akademik lainnya, yang dinilai sangat baik dengan skor tertinggi 3,49. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai sumber akademik untuk mendukung proses belajar mereka. Bahkan, repositori dinilai sebagai solusi yang terjangkau bagi mahasiswa yang tengah menyelesaikan penelitian atau tugas akhir, dengan skor 3,31, yang menegaskan perannya dalam memenuhi kebutuhan akademik yang relevan. Meski demikian,

aspek keterjangkauan dalam mendukung pembelajaran yang lebih inklusif tercatat dengan skor terendah, yaitu 3,1, yang meskipun baik, masih menyisakan ruang untuk peningkatan, seperti pengembangan akses yang lebih mudah untuk kelompok mahasiswa yang membutuhkan dukungan tambahan.

Secara keseluruhan, repositori Universitas Putra Indonesia YTPK Padang berperan penting dalam mengurangi ketergantungan pada sumber eksternal berbiaya tinggi, berperan dalam membantu mahasiswa untuk berkembang secara akademik tanpa hambatan finansial. Peringkat sangat baik yang didapatkan menunjukkan bahwa repositori ini tidak hanya merupakan layanan akses akademik, tetapi juga instrumen yang mendukung kesetaraan pendidikan di lingkungan universitas.

2. Efektivitas repositori institusi

Layanan repositori institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang memainkan peran penting dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Berdasarkan data yang diberikan, skor rata-rata efektivitas repositori tercatat pada 3,27, yang termasuk dalam kategori "baik." Ini menunjukkan bahwa repositori telah cukup efektif dalam menyediakan akses yang cepat dan relevan terhadap sumber daya akademik yang dibutuhkan mahasiswa. Repositori institusi ini mempermudah mahasiswa dalam menemukan referensi yang sesuai untuk tugas dan penelitian, yang terlihat dari skor 3,24 pada unsur pertama. Hal ini mencerminkan efektivitas repositori dalam mendukung proses pencarian informasi akademik yang relevan dan berkualitas. Pada poin kedua, repositori juga dinilai sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan sumber daya yang mudah diakses, terbukti dari skor 3,28. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat nyata dari repositori untuk kebutuhan akademik sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat beberapa elemen yang bisa ditingkatkan, seperti pada aspek kemampuan repositori dalam membantu mahasiswa memahami materi kuliah. Skor yang diperoleh untuk unsur ini adalah 3,15, yang berada pada kategori "baik" tetapi lebih rendah dibandingkan unsur lainnya. Ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam mendukung pemahaman akademik mahasiswa secara lebih optimal.

Repositori juga dinilai sangat efektif dalam memberikan akses ke informasi terbaru di bidang studi mahasiswa, dengan skor 3,4, yang merupakan salah satu nilai tertinggi dalam tabel. Selain itu, repositori membantu mahasiswa memperdalam pemahaman materi dan memperkuat argumen penelitian mereka dengan nilai 3,47, yang menunjukkan bahwa sumber daya yang disediakan repositori berperan signifikan dalam peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

Repositori mempermudah mahasiswa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan tanpa harus mencari ke sumber eksternal, dengan skor 3,3, yang mengindikasikan bahwa repositori telah berfungsi sebagai sumber rujukan utama yang andal dan mudah diakses. Meskipun demikian, pada aspek efisiensi waktu dan pemenuhan kebutuhan akademik, repositori masih mencatat skor 3,05. Nilai ini, meskipun berada di kategori "baik," mengindikasikan bahwa ada ruang untuk meningkatkan ketepatan waktu dan kelengkapan repositori agar lebih memenuhi kebutuhan akademik secara cepat dan tepat.

Secara keseluruhan, repositori Universitas Putra Indonesia YTPK Padang cukup efektif dalam mendukung proses akademik mahasiswa dengan skor rata-rata 3,27. Meskipun sudah baik dalam berbagai aspek, ada beberapa area, seperti pemahaman materi kuliah dan pemenuhan kebutuhan akademik yang lebih efisien, yang dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk mencapai efektivitas yang optimal.

3. Efisiensi repositori institusi

Layanan repositori institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi proses pencarian dan pemanfaatan sumber daya akademik oleh mahasiswa. Berdasarkan data yang diberikan, repositori mencatatkan skor rata-rata 3,31, yang berada dalam kategori "baik." Hal ini mengindikasikan bahwa repositori cukup efektif dalam mendukung efisiensi akademik, meskipun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki untuk mencapai efisiensi yang lebih optimal.

Repositori institusi terbukti mempersingkat waktu pencarian referensi akademik bagi mahasiswa, dengan skor tertinggi 3,48 pada unsur pertama, yang menunjukkan bahwa repositori sangat membantu dalam mempercepat pencarian informasi yang relevan. Mahasiswa tidak perlu lagi menghabiskan waktu mencari referensi dari berbagai sumber eksternal atau mengunjungi perpustakaan fisik, karena repositori menyediakan akses yang lebih langsung dan terpusat.

Namun, pada unsur kedua dan ketiga, terkait dengan kemampuan repositori dalam mengakses informasi tanpa menunggu atau mengunjungi perpustakaan fisik dan menyediakan format digital yang mudah diunduh, skor yang diperoleh adalah 3,27 dan 3,26, yang masuk dalam kategori "baik." Meskipun nilai ini masih dalam kategori

yang baik, ada indikasi bahwa proses pengunduhan atau akses mungkin masih memiliki beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efisiensi bagi beberapa mahasiswa, misalnya dalam hal kecepatan akses atau kendala teknis lainnya.

Repositori juga mendukung efisiensi waktu studi mahasiswa dengan memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja, seperti yang tercermin dari skor 3,42 pada unsur keempat. Akses yang fleksibel ini sangat dihargai oleh mahasiswa, karena mereka dapat mengatur waktu studi mereka tanpa tergantung pada jam operasional perpustakaan fisik. Selain itu, repositori mengurangi ketergantungan mahasiswa pada pencarian manual dan sumber eksternal, yang tercermin dari skor 3,35 pada unsur keenam. Ini menunjukkan bahwa repositori memfasilitasi pencarian yang lebih cepat dan efisien.

Namun, pada unsur ketujuh, terkait dengan optimasi pemanfaatan sumber daya universitas, repositori mencatat skor terendah 2,96, meskipun masih berada dalam kategori "baik." Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun repositori memberikan akses cepat ke berbagai penelitian dan referensi yang relevan, ada potensi untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut dalam hal pemanfaatan sumber daya universitas yang ada. Mungkin masih ada area dalam repositori yang belum sepenuhnya dioptimalkan, seperti koleksi dokumen atau artikel yang lebih relevan atau upaya dalam memperbarui konten secara berkala.

Secara keseluruhan, repositori Universitas Putra Indonesia YTPK Padang cukup efisien dalam mendukung proses akademik mahasiswa dengan skor rata-rata 3,31. Meskipun sudah baik dalam berbagai aspek, terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan, terutama dalam hal meningkatkan pemanfaatan sumber daya universitas secara optimal dan memastikan akses yang lebih cepat dan lebih lancar bagi mahasiswa.

4. Keterpakaian repositori institusi

Repositori institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang menunjukkan hasil yang sangat positif dengan skor rata-rata 3,32, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Hal ini mengindikasikan bahwa repositori di universitas ini sangat memadai dalam hal kemudahan penggunaan, navigasi, dan aksesibilitas informasi, yang semuanya berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih efisien dan memuaskan bagi mahasiswa.

Salah satu aspek yang sangat dihargai oleh mahasiswa adalah kemudahan penggunaan repositori, yang tercermin dari skor 3,18 pada unsur pertama, yang meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan unsur lainnya, masih menunjukkan bahwa repositori dianggap mudah digunakan dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif. Ini penting karena kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan repositori secara maksimal tanpa merasa terbebani oleh kompleksitas sistem.

Repositori juga mendapatkan skor yang sangat baik pada beberapa aspek penting lainnya, seperti sistem pencarian yang efisien (skor 3,24 pada unsur kedua), yang memungkinkan mahasiswa menemukan dokumen yang diperlukan dengan cepat. Selain itu, repositori disusun berdasarkan kategori yang jelas, yang membantu mahasiswa dalam menavigasi berbagai materi (skor 3,27 pada unsur ketiga). Aspek ini menunjukkan bahwa repositori tidak hanya menyediakan banyak dokumen, tetapi juga mengorganisirnya dengan cara yang memudahkan mahasiswa dalam mencari dan mengakses sumber yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka.

Aksesibilitas menjadi poin penting dalam penilaian ini, dengan skor tertinggi tercatat pada unsur keempat (3,46), yang menunjukkan bahwa repositori mendukung berbagai format dokumen, memungkinkan mahasiswa untuk membuka file dalam format yang sesuai dengan perangkat yang mereka gunakan. Skor yang sangat baik juga dicatat pada unsur kelima (3,49), yang menyoroti kemudahan dalam mengunduh materi secara cepat dan langsung, tanpa proses yang rumit. Aspek ini sangat membantu mahasiswa untuk mengakses bahan bacaan yang dibutuhkan untuk tugas atau penelitian dengan efisien dan tanpa hambatan.

Repositori juga dianggap sangat relevan dan selalu diperbarui, sebagaimana tercermin dalam skor 3,36 pada unsur keenam. Ini menunjukkan bahwa repositori tidak hanya berfungsi sebagai gudang referensi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang selalu terbaru dengan materi akademik terkini, yang sangat penting bagi mahasiswa yang perlu mengikuti perkembangan terbaru di bidang studi mahasiswa. Selain itu, repositori menyediakan panduan atau bantuan pengguna yang membantu mahasiswa baru dalam mengenal dan memanfaatkan sistem repositori dengan mudah (skor 3,27 pada unsur ketujuh). Ini menunjukkan bahwa repositori tidak hanya menyediakan akses ke materi akademik, tetapi juga mendukung mahasiswa dalam memahami cara memanfaatkannya dengan maksimal, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, repositori institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang mendapatkan penilaian yang sangat baik pada aspek keterpakaian, dengan skor rata-rata 3,32. Hal ini menunjukkan bahwa repositori

sudah sangat efektif dalam memudahkan mahasiswa dalam mengakses, menggunakan, dan mengunduh sumber daya akademik dengan cara yang efisien dan user-friendly. Meskipun ada sedikit ruang untuk meningkatkan antarmuka pengguna lebih lanjut, repositori ini sudah sangat mendukung aktivitas akademik mahasiswa dan dapat menjadi contoh yang baik dalam hal kemudahan akses dan penggunaan.

5. Dampak penggunaan repositori institusi

Dampak dari layanan Institutional Repository Universitas Putra Indonesia YTPK Padang menunjukkan hasil yang sangat positif dengan skor rata-rata 3,30, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Salah satu unsur yang menonjol yaitu kontribusi repositori dalam membantu mahasiswa mendapatkan akses cepat ke referensi akademik yang dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka. Dengan skor 3,31 pada unsur pertama, repositori terbukti efektif dalam menyediakan sumber daya yang mendukung kualitas penelitian mahasiswa, meskipun skor ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan beberapa aspek lainnya. Meskipun demikian, hal ini tetap menunjukkan bahwa repositori berperan penting dalam memperbaiki kualitas akademik mahasiswa, khususnya dalam penelitian.

Repositori juga berperan besar dalam memperkaya pemahaman dan wawasan akademik mahasiswa, sebagaimana tercermin dalam skor 3,30 pada unsur kedua. Dengan akses ke berbagai referensi, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan mereka, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Ini menjadi bukti bahwa repositori tidak hanya mendukung pencapaian tugas akademik, tetapi juga menjadi alat yang membantu mahasiswa untuk menjadi lebih terinformasi dan siap dalam menghadapi tantangan akademik.

Selanjutnya, repositori terbukti telah membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis yang lebih baik dengan memberikan akses ke sumber daya yang relevan, meskipun skor pada unsur ketiga (3,17) sedikit lebih rendah dibandingkan dengan unsur lainnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa meskipun repositori memberikan dukungan yang kuat, mungkin masih ada aspek-aspek lain dalam pembuatan karya tulis yang memerlukan perhatian lebih.

Repositori juga sangat efektif dalam mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan proyek akademik mereka dengan lebih efisien, dengan skor 3,38 pada unsur keempat. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa merasa repositori membantu mereka mengakses sumber daya secara lebih cepat, yang tentunya mempercepat proses penyelesaian tugas akademik. Selain itu, repositori terbukti meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa dengan menyediakan akses ke berbagai dokumen dan artikel ilmiah (skor 3,46 pada unsur kelima). Ini menjadi indikator bahwa repositori tidak hanya sebagai sumber materi akademik, tetapi juga sebagai alat yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan riset mereka. Skor ini menunjukkan bahwa repositori berkontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa, yang sangat penting untuk pengembangan akademik mereka.

Repositori juga memotivasi mahasiswa untuk lebih giat dalam mencari sumber yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan mereka, dengan skor 3,30 pada unsur keenam. Hal ini menunjukkan bahwa repositori memberikan dorongan yang signifikan bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka, memperluas wawasan, dan mencari informasi lebih lanjut di luar materi perkuliahan. Selain itu, repositori berperan dalam memperluas jaringan pengetahuan mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan, meskipun skor pada unsur ketujuh (3,17) sedikit lebih rendah. Namun, hal ini tetap menunjukkan bahwa repositori tidak hanya berfungsi sebagai sumber referensi akademik, tetapi juga sebagai alat yang membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia profesional di masa depan.

Secara keseluruhan, dengan skor rata-rata 3,30, repositori Institusi Universitas Putra Indonesia YTPK Padang memiliki dampak yang sangat baik terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Repositori ini berfungsi sebagai alat yang sangat mendukung dalam meningkatkan kualitas penelitian, pemahaman materi, keterampilan riset, dan motivasi mahasiswa untuk terus berkembang dalam dunia akademik. Hal ini membuktikan bahwa repositori berperan penting dalam mencapai tujuan akademik yang lebih tinggi dan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia profesional.

Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemanfaatan Repositori Institusi Oleh Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YTPK Padang

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan repositori institusi oleh mahasiswa di Universitas Putra Indonesia YTPK Padang terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung utama adalah akses terbuka atau open access yang disediakan oleh sistem EPrints yang digunakan

oleh perpustakaan universitas dalam mengembangkan layanan institutional repository. Sistem ini memungkinkan akses terbuka bagi siapa saja, tanpa batasan geografis, untuk mengakses konten dalam repositori tersebut. Keputusan untuk menyediakan akses terbuka didasarkan pada kebutuhan informasi yang tinggi dalam dunia pendidikan, terutama dalam penelitian. Sejalan dengan pendapat Gibbon dalam Fatmawati (2018), konten di dalam institutional repository harus dapat diakses secara luas karena file yang diunggah memang bertujuan untuk disebarluaskan. Dengan demikian, keberadaan akses terbuka ini sangat penting bagi pemanfaatan repositori, memungkinkan konten untuk diakses oleh sivitas akademika maupun masyarakat umum.

Selain itu, era keterbukaan informasi mendorong lembaga-lembaga informasi untuk menyediakan akses terbuka kepada penggunanya. Universitas Putra Indonesia YTPK Padang melalui keputusan rektor juga mendukung hal ini dengan memberikan izin kepada perpustakaan untuk menyediakan akses full-text bagi penggunanya. Langkah ini tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa tetapi juga memperkuat visibilitas universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Faktor pendukung lainnya adalah isi repositori yang selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pembaruan konten secara berkala meningkatkan relevansi repositori bagi mahasiswa yang mencari informasi terkini dan berguna untuk penelitian atau tugas mereka. Mahasiswa akan lebih cenderung menggunakan repositori yang dapat menyediakan informasi yang relevan dan up-to-date.

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pemanfaatan repositori, salah satunya adalah bug system. Ketika jumlah pengunjung yang mengakses repositori meningkat, sering kali terjadi error atau bug yang mengganggu akses dan pengalaman pengguna. Bug system ini dapat menurunkan keefektifan repositori dan membuat pengguna merasa frustrasi, yang pada akhirnya bisa mengurangi minat untuk memanfaatkan repositori tersebut.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan repositori institusi oleh mahasiswa di Universitas Putra Indonesia YTPK Padang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aksesibilitas repositori, ketersediaan materi yang relevan, dan dukungan dari pihak universitas. Mahasiswa yang memiliki kemudahan dalam mengakses repositori dan menemukan materi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka, seperti skripsi, jurnal, atau tugas penelitian, cenderung lebih sering memanfaatkannya. Selain itu, upaya universitas dalam menyediakan fasilitas pelatihan penggunaan repositori, serta promosi aktif mengenai keberadaan repositori, juga berkontribusi pada peningkatan pemanfaatannya. Peningkatan aksesibilitas, kualitas materi, dan dukungan teknis yang baik dapat lebih mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan repositori sebagai sumber referensi yang penting.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan repositori institusi oleh mahasiswa di Universitas Putra Indonesia YTPK Padang meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama adalah penerapan sistem open access melalui EPrints yang memungkinkan konten repositori diakses secara terbuka oleh siapa saja, baik sivitas akademika maupun masyarakat umum, sesuai dengan kebijakan universitas yang mendukung akses penuh terhadap informasi. Selain itu, repositori yang terus diperbarui dengan konten terkini dan relevan juga meningkatkan pemanfaatannya oleh mahasiswa, terutama dalam mendukung penelitian dan tugas mereka. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti masalah bug system yang dapat mengganggu akses ke repositori saat jumlah pengunjung meningkat, yang dapat mengurangi kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Alekmda, Sinaga. (2021). *Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository*. e-ISSN: 2797-586X. [doi:10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687](https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i1.687)
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suhaemin, S., & Suharsimi. (2013). *Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Azwar, Sari, I. N., Idham, & Riska, R. (2017). *Kontribusi keterampilan proses sains siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya*. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(2), 257-266.

- Budhiningtias Winanti, M. (2011). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan (survei pada PT. Frisian Flag Indonesia wilayah jawa barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Damiati, dkk., (2017). Perilaku Konsumen, Rajawali Pers, Depok, 16956. Diapinsa Gema
- Darmawan, D., & Latifah, P. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Dewi, L., Hadiapurwa, A., & Santika, S. (2016). Repositori online dalam mendukung digital aset management institusi. *Seminar Nasional: SLiMS Bandung, UPI, UNPAD, UNINUS, 1*, 17–32.
- Dina Dwi Indri, A. (2020). Hubungan Psychological Well Being Dengan Kinerja Guru Di Smp Unggulan Baitul Fattah Surabaya. Universitas Wijaya Putra.
- Ependi, U., & Sopiah, N. (2015). Implementasi metode rational unified process pada mobile digital library. *Matrik, 16*(1), 35–44.
- Fatmawati, Endang. 2013. Matabaru Penelitian Perpustakaan : Dari SERVQUAL ke LibQUAL. Jakarta : Sagung Seto.
- Hariyah. (2020). Pengembangan Koleksi Digital: Mendekatkan Pemustaka Dengan Perpustakaan. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/>
- Kandou, Y. L., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. (2016). Pengaruh Knowledge Management, Skill Dan Kinerja karyawan Terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada PT. BANK SULUTGO Kantor Pusat Di Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16*(01).
- Moeliono; dkk. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Balai Pustaka.
- Nasional, I. D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*.
- Oghnere, Gabriel (2023) *Transforming libraries and information professionals for the industry 4.0 in developing countries: Towards the development of a framework for accelerating change post-Covid-19*. Alexandria
- Pawit M, Y., Suhendar, Y., & Yusuf, P. M. (2016). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Poerwadarminta, (2002). “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Depdiknas, edisi III, Cetakan Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10*(1), 33–42.
- Purnomo, P., & Farida, I. (2010). Manajemen pengembangan koleksi perpustakaan. *Jakarta: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah*.
- Rahayuningsih, F. (2016). Menuju layanan prima perpustakaan berbasis teknologi informasi. *Info Persadha, 14*(1), 14–20.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sahidi, S. (2021). Peran Institutional Repository sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, 15*(2), 137–152.
- Saleh, A. R. (1995). Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Suhairi. Dkk. (2019). Buku Pedoman Perpustakaan. IAIN Metro Lampung
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225*(87), 48–61.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA, Cv*.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta, 1–11*.
- Supriyanto, W. (2015). Pengembangan sistem layanan perpustakaan digital. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 4*(1), 1–12.
- Sutedjo, M. (2014). Pengelolaan repositori perguruan tinggi dan pengembangan repositori karya seni. *Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni, 1–15*.
- Turang, M. A. R., Warouw, D. M. D., & Golung, A. M. (2020). Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Local Content/Koleksi Terbitan Lokal Di Upt Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi, 2*(3).
- Utomo, E. P. (2019). Digitalisasi koleksi local content di perpustakaan perguruan tinggi. *Pustakaloka, 11*(1), 100–113.